

ABSTRAK

Efektivitas program merupakan suatu usaha untuk mengetahui seberapa jauh target yang telah dicapai oleh suatu program baik yang dijalankan pemerintah maupun pihak swasta. Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) merupakan suatu program yang dijalankan oleh pemerintah terkait dengan hunian yang layak bagi masyarakat yang terus dilakukan sebagai upaya pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan. Kabupaten Purbalingga merupakan daerah termiskin kelima di Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana eefektivitas program bantaun Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni di Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi dan penarikan kesimpulan, dalam penelitian ini teori yang digunakan adalah efektivitas program, dengan teori ini penulis dapat menganalisis bagaimana efektivitas program yang sudah dijalankan apakah sudah sesuai dengan target yang dicapai.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa dari keseluruhan aspek indikator yang meliputi kurun waktu, target sasaran, proses pengajuan program, penentuan sasaran program, pelaksanaan dana program, dan pertanggungjawaban pelaksana yang sudah dilaksanakan dapat dikatakan efektif, namun dari aspek kurun waktu target penyelesaian jumlah Rehabilitas Rumah Tidak Layak Huni tidak tercapai, yang dikarenakan jumlah target penerima Rehabilitasi selama lima tahun 673 unit, akan tetapi dalam tiga tahun program ini hanya dapat mencapai 331 unit saja.

Kata Kunci: Efektivitas Program, Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni.

ABSTRAK

The effectiveness of a program is an attempt to find out how far the target has been achieved by a program both run by the government and the private sector. Rehabilitation of Unlivable Housing (RTLH) is a program carried out by the government related to decent housing for the community that continues to be carried out as an effort by the government to alleviate poverty. Purbalingga Regency is the fifth poorest area in Central Java Province. This study aims to determine how the effectiveness of the Rehabilitation Assistance Program for Non-Occupable Homes in Purbalingga District, Purbalingga Regency. In this research the method used is descriptive qualitative method, data collection techniques in this study using interview, observation, documentation and conclusion drawing techniques, in this study the theory used is the effectiveness of the program, with this theory the author can analyze how the effectiveness of the programs that have been run whether it is in accordance with the targets achieved.

Based on the results of this study it can be seen that from the whole aspect of indicators which include the time frame, target targets, the program submission process, the determination of program targets, implementation of program funds, and accountability of implementers that have been implemented can be said to be effective, however from the aspect of the timeframe the target of completion Unsuitable Houses were not achieved, due to the number of Rehabilitation target recipients for five years 673 units, but in three years the program could only reach 331 units.

Keywords: Program Effectiveness, Rehabilitation of Unliveable Housing